



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penulisan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Ar-Raniry.
2. Dilarang mempergunakan bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

## Bab 3

# MASALAH PENELITIAN

### A. Pendahuluan

Kemampuan menemukan dan merumuskan masalah penelitian merupakan langkah awal dalam memulai sebuah penelitian. Banyak ditemukan mahasiswa tidak mampu menghadirkan dan merumuskan masalah penelitian secara sistematis ketika mahasiswa melakukan proses seminar proposal penelitian. Akibatnya proposal penelitian tersebut ditolak untuk dilanjutkan oleh tim penguji seminar. Penelitian tidak jarang juga ditemukan mahasiswa menghadirkan temuan penelitian yang tidak sesuai dengan masalah penelitian, misalnya dalam hal disebutkan ada masalah, namun di temuan penelitian dihadirkan hal dalam kondisi baik atau tidak ada masalah. Hal ini biasanya disebabkan minimnya kemampuan mahasiswa menemukan dan merumuskan masalah penelitian yang akan ditelitinya. Pengetahuan memadai tentang masalah penelitian sangat penting, oleh karena itu maka seorang sarjana ilmu pemerintahan dan ilmu politik perlu membaca bahan dalam bab 3 bahan ajar ini.

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa secara umum mampu menemukan serta membuat rumusan masalah penelitian. Sedangkan khusus mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIR.

1. Apa yang dimaksud dengan masalah penelitian
2. Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih masalah penelitian.
3. Sumber informasi yang dapat digunakan menemukan masalah penelitian
4. Langkah awal merumuskan masalah penelitian.

## B. Masalah Penelitian

Masalah dinyatakan sebagai sebuah fenomena yang muncul akibat adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan realitas yang terjadi. Notoadmojo (2005: 51) berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan masalah adalah suatu kesenjangan (*gap*) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi tentang suatu hal atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Bungin (2005: 54) berpendapat menemukan masalah penelitian adalah kerja mencari ketidak serasian antara keadaan yang diharapkan (*das sollen*) dengan kenyataan (*das sein*), yang menimbulkan ketidakpuasan. Nazir (2003: 111) berpendapat bahwa masalah timbul karena adanya tantangan, adanya kesangsian atau kebingungan kita terhadap suatu hal atau fenomena, adanya arti ganda (*ambiguity*), adanya halangan dan rintangan, adanya celah (*gap*) dalam kegiatan atau fenomena, baik yang telah ada maupun yang akan ada. Penelitian diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah itu, atau sedikitnya menutup celah yang terjadi.

Selanjutnya Nazir (2003: 112-116) menjelaskan karakteristik masalah yang tepat dijadikan masalah penelitian antara lain :

1. Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai penelitian

Dalam konteks ini masalah tersebut harus memiliki nilai keaslian, menyatakan suatu hubungan antar variabel, merupakan hal yang penting untuk diteliti, harus dapat diuji dan harus dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

2. Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai fisibilitas (dapat dipecahkan)

Dalam hal ini data serta metode untuk memecahkan masalah tersebut harus tersedia, biaya untuk memecahkan masalah secara relatif harus dalam batas-batas kemampuan, waktu untuk menyelesaikan masalah harus wajar, biaya dan hasil harus seimbang, tidak bertentangan dengan hukum atau adat.

Masalah harus sesuai dengan kualifikasi peneliti

Maksudnya masalah yang akan diteliti disukai atau disenangi oleh peneliti dan peneliti tersebut memiliki kemampuan kecapakan dan keahlian dalam melaksanakan penelitian dimaksud.

Sejalan dengan itu, Bungin (2005: 52-53) mengemukakan setidaknya dua hal yang harus dipertimbangkan seseorang dalam memilih masalah penelitian yang akan diteliti, yakni :

1. Pertimbangan objektif

Berdasarkan pertimbangan objektif sebuah masalah dikatakan berkualitas jika masalah tersebut mengandung nilai penemuan yang tinggi, menjadi permasalahan yang sedang dirasakan oleh masyarakat, tidak merupakan pengulangan terhadap penelitian orang lain, serta mempunyai referensi teoritis yang jelas untuk penyelesaiannya.

- Pertimbangan subjektif

Pertimbangan subjektif yang perlu diperhatikan adalah sejauhmana minat peneliti terhadap masalah tersebut, kemampuan peneliti secara teoritis dalam memahami masalah, apakah penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan masalah tersebut, sejauhmana ketersediaan biaya dan waktu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tersebut dan apakah situasi politik dan kondisi masyarakat yang dituju cukup menerima jika penelitian tersebut dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Selain itu, Sutrisno Hadi (2004: 56-60), ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topik penelitian yang akan dikaji, yakni:

*Managable Topik.* Topik yang dibahas harus dalam jangkauan peneliti. Artinya peneliti harus memiliki kecakapan dan pengetahuan tentang topik yang dipilih, memiliki cukup waktu dan biaya untuk melakukan penelitian dan peneliti harus mampu bekerjasama dan mendapatkan data-data dari pihak yang akan menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, penting disarankan “jangan melakukan penelitian yang ada diluar kemampuan peneliti”.

*Obtainable Data.* Data yang tersedia harus memadai untuk dibahas. Peneliti harus memiliki ketersediaan sumber-sumber kepustakaan dan data sekunder lainnya; menguasai teknik menentukan sampling dan teknik pengumpulan data tepat sehingga data secara optimal didapatkan; Data dalam topik dapat diakses sehingga mampu dengan mudah didapatkan oleh peneliti tanpa kesulitan yang berarti.

*Signifikansi Topik.* Artinya topik yang dibahas akan memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan memiliki kegunaan praktis bagi kehidupan manusia.

*Interested Topic.* Artinya topik yang dibahas menarik minat peneliti untuk mencari kebenaran ilmiah yang tersembunyi dalam topic tersebut.

Kemudian Morse (1991: 20) mengemukakan, karakteristik masalah dalam penelitian kualitatif antara lain : a. konsepnya “kurang matang” karena kurangnya teori dan penelitian terdahulu; b. Teori yang ada mungkin tidak tepat, tidak memadai, tidak benar dan rancu; c. kebutuhan untuk mendalami dan menjelaskan fenomena untuk mengembangkan teori; dan d. hakekat fenomenanya tidak cocok dengan ukuran-ukuran kuantitatif (Creswell: 140).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, dan hal-hal lain yang sejenis
  - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, politik, atau lainnya
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun

## ☐ Sumber Informasi Masalah Penelitian

Menurut Malo dan Trisnoningtias, setidaknya ada 3 sumber informasi yang bisa digunakan menemukan masalah penelitian yaitu : (1) diri sendiri, yaitu dengan mendasarkan pada pengetahuan dari pengalaman atau pengamatan sendiri terhadap hal yang dapat dijadikan permasalahan penelitian; (2) orang lain, berdasarkan interaksi peneliti dengan orang lain yang memberikan informasi mengenai pengalaman dan pengetahuannya tentang sebuah masalah; (3) tulisan atau karangan ilmiah, yaitu dengan membaca secara kritis berbagai tulisan, karangan ilmiah maupun laporan hasil penelitian yang kiranya dapat dijadikan fokus penelitian.

Kemudian Sutrisno Hadi (2004: 62-63) juga mengemukakan 4 sumber informasi untuk menemukan masalah penelitian, yaitu ; (1) observasi lapangan untuk mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat; (2) mengikuti diskusi-diskusi dalam forum ilmiah; (3) berkonsultasi dengan ahli riset atau dosen yang memiliki keahlian meneliti; (4) membaca bibliografi seperti jurnal, buku teks, skripsi/ tesis/ disertasi, majalah berkalah, buletin ilmiah, laporan yang tidak dipublikasikan dan lain sebagainya.

Lebih jauh Nazir (2003: 116) menjelaskan, beberapa sumber informasi guna mendapatkan masalah penelitian, yakni : (1) melakukan pengamatan terhadap kegiatan manusia; (2) membaca hasil karya makalah ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu; (3) melakukan percobaan-percobaan penelitian sebelumnya yang hasilnya belum diumumkan; (4) ikut serta aktif dalam cabang pengetahuan yang sedang berkembang; (5) catatan dan pengalaman pribadi; (6) mempelajari hasil yang berisi keinginan-keinginan masyarakat; (7) pelajaran yang sedang dipelajari; (8) ikut serta dalam diskusi-diskusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



## D. Teknik Merumuskan Masalah Penelitian

Wilkinson (1991: 96) mengemukakan, pendahuluan adalah bagian dari makalah yang memberitahu pembaca tentang informasi latar belakang penelitian yang dilaporkan dalam tulisan tersebut. Tujuannya untuk menentukan kerangka, sehingga pembaca dapat mengerti bagaimana penelitian ini berhubungan dengan penelitian lain. Pendahuluan harus : a. membangkitkan minat pembaca atas topik yang dipilih; b. mengembangkan masalah yang mengarah ke penelitian; c. menempatkan penelitian dalam konteks pustaka ilmiah yang lebih luas; d. mencapai sasaran pembaca tertentu (Creswell, 2007: 39).

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan ketika menyajikan dan menyusun masalah :

1. Tulislah kalimat pembuka yang memancing perhatian dan juga menyampaikan masalah yang dapat dipahami oleh pembaca.
2. Tentukan masalah (dilemma, isu) dan dasar pemikiran yang kuat, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut.
3. Perhatikan mengapa masalah itu penting.
4. Pusatkan pernyataan masalah pada konsep yang diuji secara kuantitatif atau didalami secara kualitatif.
5. Hindari pemakaian kutipan dalam kalimat utama.
6. Hindari pemakaian ungkapan idiomatik dan bahasa non formal.
7. Bisa dipertimbangkan penggunaan informasi numerik (berupa angka-angka).
8. Pertimbangkan pemakaian kalimat dengan bahasa yang jelas dan dapat dibaca dengan struktur yang mengarahkan pembaca selangkah demi selangkah ke pernyataan masalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

## Rangkuman

- Topik yang bisa diangkat menjadi masalah penelitian harus memuat fenomena yang menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*). Masalah yang ingin diteliti harus berkualitas, signifikan, penting untuk diselesaikan namun disisi yang lain masalah yang dipilih itu harus dalam jangkauan peneliti baik dari segi biaya, waktu, ketersediaan data, maupun kecakapan peneliti. Berbagai sumber informasi dapat dimanfaatkan untuk menemukan masalah penelitian mulai dari pengalaman pribadi, observasi di lapangan, diskusi-diskusi ilmiah sampai pada membaca buku-buku teks, buku hasil penelitian, karya ilmiah dan penelitian-penelitian terdahulu. Mulai merumuskan masalah penelitian dengan menampilkan data-data yang menunjukkan masalah tersebut penting untuk diteliti.

## Soal Latihan

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan masalah penelitian!
- Jelaskan hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam memilih masalah yang ingin diteliti!
- Jelaskan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan masalah penelitian!
- Jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membuat rumusan masalah penelitian!

## Daftar Pustaka

Agus, Burhan, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Creswell, John W, 1994. *Research Design : Qualitative & Quantitative Approaches*. California : SAGE Publications Inc.

Creswell, John W, 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California : SAGE Publications Inc.

Creswell, John W, 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing among Five Approaches (second Edition)*. California : SAGE Publications Inc.

Haq, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Manasse & Trisnoningtias, Sri (tanpa tahun). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.

Nasir, Moh, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Soetmodjo, Soekidjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

